

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan dari tujuan yang hendak ingin dicapai maka metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen pokok yang dituntut mampu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan penelitian. (Hardani, 2020) Sehingga, peneliti yang menerapkan metode kualitatif harus berbekal teori dan wawasan yang luas agar dapat melakukan wawancara secara langsung, menganalisis dan mengkonstruksi obyek yang diteliti agar lebih jelas. Sedangkan dalam metode penelitian kuantitatif lebih sistematis, terencana, terstruktur, jelas dari awal hingga akhir penelitian dan tidak dipengaruhi oleh keadaan yang ada pada lapangan. Namun demikian, tidak berarti bahwa penelitian kualitatif tidak tersusun secara sistematis dan teratur, hanya saja penelitian dengan pendekatan kualitatif dapat berubah sesuai dengan keadaan di lapangan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran. Dengan PTK, diharapkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat terhadap materi pembelajaran di kelas. (Harefa, 2018) mengungkapkan bahwa “Penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang melaporkan semua situasi, kondisi, dan aktivitas belajar, kemudian menjelaskan masalah dan menemukan solusi”.

PTK juga dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kajian atau kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru/peneliti didalam kelas dengan menggunakan tindakan tindakan untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran dengan rangkaian langkah-langkah (siklus) yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi yang terus mengalir menghasilkan siklus baru sampai penelitian tindakan kelas dihentikan. Menurut (Azizah, 2021).

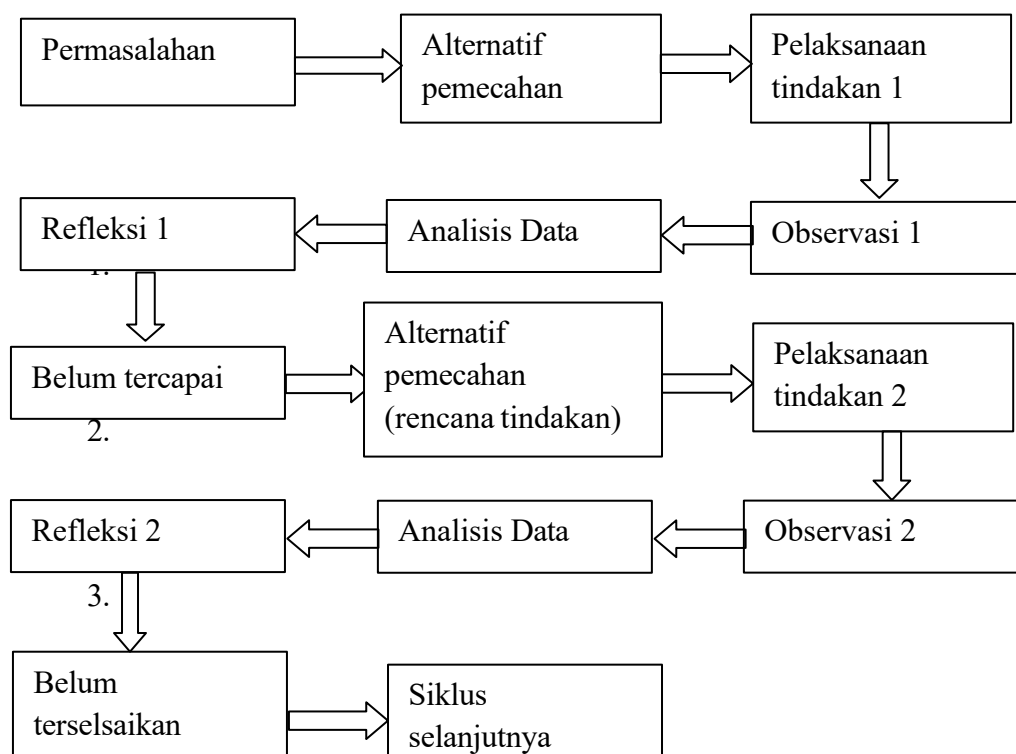
Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa Penelitian

Tindakan Kelas (PTK) yakni penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran melalui refleksi diri. PTK bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan tindakan secara berulang dalam siklus yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi hingga tujuan tercapai.

Adapun jenis tindakan yang diteliti (objek tindakan) dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan menulis teks pidato siswa melalui model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe STAD* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Botomuzoi.

1.2 Prosedur Penelitian

Pada bagian ini, peneliti menguraikan rancangan penelitian. Dalam PTK, maka dari itu penelitian ini memiliki beberapa tahapan pelaksanaan tindakan berupa siklus. Siklus dalam PTK sebaiknya dibuat dalam minimal dua siklus. Setiap siklus meliputi: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi/perenungan. (Fahmi, 2021)



Gambar 3.1

Siklus I

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan 4 tahap yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan atau tindakan, tahap pengamatan atau observasi dan tahap refleksi. Adapun prosedur pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

a. Perencanaan (*planning*)

Tahap perencanaan adalah fase yang paling utama serta penting untuk melakukan suatu penelitian. Perencanaan menjadi suatu dasar berpijak dalam melakukan tindakan. Pada tahapan ini, peneliti menguraikan serta menjabarkan hal-hal terkait mengapa melakukan penelitian, apa tujuan dari penelitian, kapan diterapkan, dimana dan siapa subjeknya serta bagaimana perlakuan yang akan diterapkan. Dalam perencanaan peneliti menyusun rencana pembelajaran yang terdiri dari Capaian Pembelajaran (CP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), materi pembelajaran, indikator aspek penilaian, instrument, modul ajar, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa, daftar hadir siswa dan lembar jawaban siswa.

b. Tindakan (*action*)

Tindakan (*action*) yang dimaksud adalah mengimplementasikan tindakan. Tahap implementasi pada hakikatnya adalah perwujudan dari suatu tindakan yang telah direncanakan sebelumnya. Pada tahap ini peneliti menerapkan berupa tindakan campur tangan terhadap pelaksanaan kegiatan. Pada saat dilakukan tindakan peneliti juga akan melakukan pengamatan terhadap penerapan dan tindakan dan hasilnya. Setelah penerapan tindakan, peneliti dapat menganalisis perubahan yang terjadi apakah terjadi peningkatan atau tidak.

1. Pendahuluan

- a. Peneliti menyapa siswa, berdoa, peneliti memperkenalkan diri, dan peneliti mengkondisikan kelas.
- b. Peneliti mengabsen peserta didik.
- c. Peneliti menyampaikan motivasi, arahan agar peserta didik siap menerima pembelajaran dan bersemangat.

- d. Peneliti menyampaikan kompetensi dasar dan indikator dan tujuan yang diharapkan di dalam pembelajaran yang sedang berlangsung.
- e. Peneliti menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai oleh siswa yaitu mampu menulis teks pidato.

2. Kegiatan Inti

a) Penyajian kelas

Pada penyajian kelas guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan penyajian kelas. Penyajian kelas mencakup pembukaan, pengembangan, dan latihan terbimbing.

b) Kegiatan kelompok

Pada kegiatan kelompok peserta didik mendiskusikan lembar kerja yang diberikan oleh guru dan diharapkan saling membantu sesama anggota kelompok untuk memahami materi pelajaran dan bersama-sama menyelesaikan masalah.

c) Kuis

Kuis merupakan suatu bentuk tes yang diberikan oleh guru yang dikerjakan secara mandiri dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan peserta didik setelah menyelesaikan suatu pembelajaran secara kelompok. Hasil kuis digunakan sebagai nilai pengembangan dan keberhasilan kelompok.

d) Skor kemajuan (perkembangan) individu

Skor kemajuan individu tidak didasarkan pada skor mutlak peserta didik, melainkan berdasarkan pada beberapa jauh skor kuis terkini yang melampaui rata-rata skor siswa yang lalu.

e) Penghargaan kelompok

Penghargaan kelompok merupakan pemberian predikat pada masing-masing kelompok. Predikat ini diperoleh dengan melihat skor kemajuan kelompok. Skor kemajuan kelompok diperoleh dengan mengumpulkan skor kemajuan masing-masing kelompok sehingga diperoleh skor rata-rata kelompok.

3. Penutup

- a) Peneliti membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan dalam satu pelajaran.
- b) Peneliti menyampaikan salam penutup dan mengajak siswa berdoa.
- c) Peneliti mengakhiri pembelajaran.

c. Pengamatan (*observation*)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat, pengamatan yang dilaksanakan bersamaan dengan berlangsungnya proses pembelajaran yang meliputi aktivitas siswa, pengembangan materi dan hasil belajar. Artinya untuk mengamati peneliti berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti di depan kelas. Tahap pengamatan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan bersama peneliti dan *observer* pendamping untuk melakukan pengamatan dengan berlangsungnya proses pembelajaran yang meliputi aktivitas siswa, dan pengembangan materi dan hasil belajar, observasi yang dimaksud adalah melihat dan mengamati proses pembelajaran pada kegiatan menulis teks pidato. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data pengamatan yang akan digunakan untuk mengevaluasi peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks pidato untuk menentukan struktur dan teknik penulisan teks pidato yang efektif dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe STAD*.

d. Refleksi (*reflection*)

Refleksi merupakan suatu kegiatan mengungkapkan kembali hal yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini, peneliti/guru melakukan upaya menemukan hal-hal yang telah sesuai dengan perencanaan, sekaligus mengungkapkan hal yang masih butuh direvisi secara cermat. Disamping itu, peneliti juga perlu mengungkapkan kelebihan dan kekurangan hasil penelitian. Apabila PTK yang diterapkan dengan beberapa siklus, maka pada kegiatan refleksi akhir, peneliti perlu menyampaikan rancangan penelitian selanjutnya.

Siklus II

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Pada tahap ini peneliti merencanakan kembali tindakan yang akan dilakukan pada siklus II dengan sasaran kegiatan untuk memperbaiki aspek-aspek yang dinilai belum optimal seperti siswa kurang memahami langkah-langkah berpidato mulai dari pembuka, isi dan penutup. Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan refleksi dari siklus I. Kegiatan yang direncanakan di siklus II masih serupa seperti apa yang dilakukan peneliti pada kegiatan siklus I dengan harapan pada siklus II nilai siswa melebihi KKM.

1.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.3.1 Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Botomuzoi yang terletak di Desa Onanamolo Talafu, kecamatan Botomuzoi, Kabupaten Nias.

1.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan berdasarkan konsultasi dengan sekolah SMP Negeri 1 Botomuzoi yang akan ditanyakan oleh peneliti sesuai dengan Waktu pelaksanaan yang ditentukan. Penelitian ini direncanakan pada semester genap di kelas VIII SMP Negeri 1 Botomuzoi Tahun Pembelajaran 2024/2025. Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, setiap kali pertemuan terdiri dari 3 x 40 menit

1.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yakni siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Botomuzoi yang berjumlah 30 orang, laki-laki berjumlah 17 orang dan perempuan berjumlah 13 orang.

1.5 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel bebas atau independen dan variabel terikat atau terikat. Variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1.5.1 Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2018) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang diduga sebagai penyebab timbulnya variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe STAD*.

1.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan *variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas*. Variabel terikat adalah variabel yang timbul sebagai akibat langsung dari manipulasi dan pengaruh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis teks pidato siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Botomuzoi.

1.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam suatu penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini Menurut (Jarjani Usman, 2019) adalah sebagai berikut:

1.6.1 Lembar Observasi

Lembaran observasi merupakan suatu lembaran pengamatan yang tersusun dengan baik, terarah terhadap tingkah laku peserta didik Menurut (Harefa & Gulo, 2021). Sedangkan menurut (Sinaga, 2024) Lembar observasi digunakan untuk melihat aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan pengertian diatas maka dapat kita simpulkan bahwa lembar observasi yakni instrumen yang digunakan untuk mengamati dan menilai aktivitas serta tingkah laku peserta didik secara terarah selama proses pembelajaran.

Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan dan mempelajari tingkah laku peserta didik serta proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti di saat kegiatan belajar sedang berlangsung. Cara yang digunakan pengamat yaitu dengan cara menceklis daftar isian yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

- a. Lembar observasi untuk guru, adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui kegiatan peneliti saat melakukan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe STAD*

- b. Lembar observasi untuk siswa, dipergunakan untuk mengetahui kegiatan belajar dan keterlibatan serta aktivitas siswa dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kegiatan siswa yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung.

1.6.2 Tes *Essay*

Tes adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur kemampuan siswa melalui jawaban uraian. Tes *essay* digunakan untuk mengumpulkan data tentang pemahaman siswa mengenai materi tertentu. Tes essay bertujuan untuk menilai kemampuan siswa dalam menulis teks pidato, dengan cara memberikan teks kepada siswa yang berisikan tentang struktur dan teknik penulisan teks pidato.

1.6.3 Catatan lapangan

Catatan lapangan sebagai data terhadap segala kegiatan atau peristiwa yang terjadi dilapangan. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang menjadi kelemahan-kelebihan peneliti ketika dalam proses pembelajaran menulis teks pidato berlangsung di kelas dan menjadi refleksi kepada peneliti untuk melakukan penelitian pada siklus berikutnya

1.6.4 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah diabadikan dan nantinya akan menjadi bukti dokumentasi yang dilakukan berupa foto, digunakan oleh peneliti sebagai bukti bahwa kegiatan pembelajaran di lokasi penelitian telah dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas VIII SMP Negeri 1 Botomuzoi, dokumentasi ini berupa foto yang diambil pada saat mengadakan penelitian.

1.7 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2018) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan”.

1.7.1 Observasi

(Ismail Suardi Wekke, 2019) *Observasi* adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena atau gejala yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang dilakukan Pada Observasi dengan cara mengamati dan mencatat, serta dilakukan secara sengaja. Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang menulis siswa dan tindakan yang diajarkan guru bahasa Indonesia di dalam kelas. Melalui observasi peneliti dapat mengetahui bagaimana perilaku siswa mulai dari keaktifan dalam belajar, minat belajarnya di kelas, dan keatusiasannya selama proses pembelajaran berlangsung hingga selesai.

1.7.2 Tes Essay

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengevaluasi individu maupun kelompok yang mempunyai standar objektif untuk mengamati satu atau lebih karakteristik seseorang yang hasilnya dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Tes digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis teks pidato pada pratindakan hingga pascatindakan. Bentuk tes yang digunakan adalah tes essay. Tes essay yaitu siswa menulis teks pidato yang di kerjakan secara berkelompok dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe STAD*.

1.7.3 Catatan Lapangan

(Fadilla & Wulandari, 2023) catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap dalam penelitian kualitatif. Catatan lapangan digunakan untuk mendeskripsikan kondisi yang terjadi pada saat proses pembelajaran menulis teks pidato yang berlangsung di dalam kelas. Catatan lapangan dibuat oleh mahasiswa peneliti sesuai dengan hasil dari pengamatan yang dilakukannya di dalam kelas.

1.7.4 Dokumentasi

(Wahyuni, 2022) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumentasi foto memiliki fungsi untuk merekam, mengumpulkan dokumen yang relevan dan sebagai bukti segala proses kegiatan dan hasil pembelajaran serta peristiwa penting dalam aspek kegiatan pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 1 Botomuzoi.

1.8 Indikator Tindakan

Indikator tindakan adalah ukuran atau patokan yang digunakan untuk menilai keberhasilan suatu tindakan perbaikan dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan, keberhasilan penelitian tindakan kelas ini dapat ditandai dengan adanya perubahan kearah perbaikan, baik terkait dengan suasana maupun hasil pembelajaran. Jika memenuhi dua indikator di bawah ini.

Indikator tindakan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu meningkatnya hasil belajar siswa pada materi menulis teks pidato dengan menggunakan metode *Cooperative Learning Tipe STAD*. Penelitian dikatakan berhasil jika skor rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diberikan tindakan. Ukuran skor rata-rata hasil belajar siswa $\geq 75\%$ diambil dari kategori pencapaian.

1.9 Teknik Analisis Data

Menurut sugiyono (2018) Teknik analisis data adalah proses pengolahan data untuk menemukan pola, hubungan, dan informasi penting yang terkandung di dalamnya”. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang data dan mengambil keputusan berdasarkan informasi yang ditemukan. Terdapat dua jenis analisis data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu analisis data kuantitatif dan kualitatif. Berikut dijelaskan mengenai kedua analisis data tersebut:

1.9.1 Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Penskoran

Penskoran diberikan sesuai dengan kisi-kisi instrument yang telah diterapkan untuk memperoleh hasil tes kemampuan teks pidato.

b. Penjumlahan Skor

Setelah lembaran hasil menulis teks pidato diberi skor siswa dengan aspek penilaian, maka setiap skor dijumlahkan untuk mendapatkan skor akhir.

c. Penentuan Penilaian

Penentuan penilaian adalah proses untuk mengambil keputusan berdasarkan hasil pengukuran, menafsirkan, mendeskripsikan, dan menginterpretasi data pengukuran. Penentuan batas minimal kelulusan dan penilaian nilai tertentu dapat dilakukan dengan perhitungan presentase penentuan nilai atau perhitungan presentase untuk skala empat dan dapat dilakukan berdasarkan rumus yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor pemerolehan siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Selanjutnya penentuan nilai atau perhitungan presentase untuk skala empat.

Penentuan kriteria tersebut terlihat pada table berikut:

Tabel 1 Interval Penilaian

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubah Skala Empat		Keterangan
	1-4	D-A	
86-100	4	A	Baik Sekali
76-85	3	B	Baik
56-74	2	C	Cukup
10-55	1	D	Kurang

(Nurgiantoro 2010:253)

d. Mencari Rata-Rata

Dalam menganalisis data yang ada, penelitian mengklasifikasi presentase semua persen dalam distribusi tunggal. Peneliti menggunakan rumus mencari rata-rata yaitu:

$$X = \frac{\sum X}{N} \times 100$$

Keterangan

X : Nilai rata-rata

$\sum x$: Jumlah banyak total yang diperoleh dari hasil penjumlahan nilai setiap individu

N : Jumlah seluruh subjek

Untuk menilai peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis teks pidato dengan memperhatikan struktur penulisan teks pidato peneliti menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut.

Tabel Interval Penilaian Teks Pidato

No	Kriteria	Skor			
		25	20	15	10
1.	Mengidentifikasi struktur bagian pembuka				
2.	Mengidentifikasi struktur bagian isi				
3.	Mengidentifikasi struktur bagian penutup				
4.	Menyimpulkan kelengkapan struktur teks pidato				

(Ismail kusmayadi 2019)

Keterangan

Skor : 25 = sangat baik;

20 = baik;

15 = cukup baik;

10 = kurang baik

$$Nilai = \frac{Skor\ pemerolehan\ siswa}{Skor\ maksimal} \times 100$$

1.9.2 Analisis Data Kualitatif

Setelah dilakukan analisis data kuantitatif (hasil tes menulis teks pidato), maka diteruskan dengan analisis data kualitatif (hasil observasi) dengan menempuh tiga tahapan yaitu:

- a. Reduksi data yakni menyeleksi dan mengelompokkan data berdasarkan informasi dan diorganisasikan sesuai dengan pertanyaan peneliti.
- b. Penyajian data yakni data adalah yang sudah terorganisasi dikelompokkan atau dideskripsikan dideskripsikan sampai makna dalam bentuk tabel atau grafik atau dinarasikan.
- c. Penyimpulan data, yakni berdasarkan paparan yang telah dibuat untuk ditarik suatu kesimpulan dalam bentuk pernyataan atau informasi.

Penerapan data pada kualitatif terhadap lembar observasi, maka dijumlahkan keseluruhan frekuensi aktivitas yang dilakukan peneliti atau guru didepan kelas dibagi dengan jumlah total aktivitas peneliti dikali 100%. (Nurgiyantoro 2010) mengemukakan rumus yaitu:

$$TP(\%) = \frac{Fb}{N} \times 100$$

Keterangan:

TP : Tingkat persentase

Fb : Jumlah frekuensi yang sudah dilakukan oleh peneliti N : jumlah subjek

100 : nilai presentase maksimum.